

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pondasi utama terbentuknya peradaban suatu bangsa. Dengan pendidikan, setiap orang akan mampu membangun dan mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Melalui pendidikan, sumber daya manusia akan meningkat dan berpengaruh terhadap masa depan suatu bangsa. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dikutip dalam Sugiyono (2021, h. 39) menyatakan bahwa “Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kemampuan spiritual keagamaan, kendali diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi individu yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa (Sugiyono, 2021: h. 39).

Berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional, pembelajaran IPAS menjadi salah satu pembelajaran yang diajarkan di tingkat sekolah dasar.

Pembelajaran IPAS merupakan penggabungan antara mata pelajaran IPA dan IPS. Walaupun materi IPA dan IPS ada dalam satu buku pelajaran, namun pelaksanaannya masih diajarkan secara terpisah antara IPA dengan IPS. IPA diajarkan di semester ganjil dan IPS diajarkan di semester genap (Wijayanti dan Ekantini; 2023, h. 2100). Menurut Nurjamilah dkk. (2022, h. 104) pembelajaran IPS adalah pembelajaran di sekolah dasar yang dapat mengarahkan peserta didik menjadi warga negara yang baik melalui pembelajaran berbasis teori yang berkaitan dengan esensi ilmu sosial. Selain dapat meningkatkan pengetahuan juga tidak terlepas dari komponen sikap moral dan keterampilan. Dalam pembelajaran IPAS kelas IV semester genap bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya pada topik B Kekayaan Budaya Indonesia, dibahas materi tentang keragaman budaya Indonesia. Salah satu pokok bahasan tersebut ialah kesenian daerah. Musik menjadi salah satu cabang seni. Dan dalam kekayaan budaya Indonesia memiliki alat musik tradisional dari setiap daerahnya.

Dalam pendidikan tentu terdapat banyak sekali komponen yang saling berkaitan guna terciptanya pelaksanaan pendidikan yang baik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Anggun, dkk (2020, h.34) yang mengutip simpulan Abdullah bahwa peserta didik, pendidik, dan sarana prasarana saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan dalam proses belajar mengajar. Salah satu elemen dalam RPP atau dalam Kurikulum Merdeka disebut modul ajar ialah bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar.

Guru diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar sebagai salah satu sumber mengajar. Kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar di tengah perkembangan zaman menjadi tantangan yang lebih sulit. Selain dituntut untuk kreatif, inovatif, efisien, juga harus memperhatikan perkembangan teknologi. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran dapat digunakan mulai dari sederhana hingga kompleks. Teknologi diciptakan untuk dapat menarik minat peserta didik dalam belajar. Penggunaan teknologi ini mendukung dan meningkatkan proses kognitif anak dan keterampilan berpikir kritis (Nuridayanti, 2023: h. 92).

Bahan ajar yang digunakan akan terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Dalam hal ini, Ahmadi dan Ibda (2020, h. 13) berpendapat. “*Society 5.0* merupakan suatu konsep masyarakat yang berpusat pada manusia (*human-centered*) dan berbasis teknologi (*technology based*). Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan terus digarap oleh tenaga pendidik. Kurniawan dan Kuswadi (2021, h. 2) berpendapat “Perkembangan teknologi mengubah orientasi dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran digital. Perubahan ini sering diintegrasikan dengan ITC (*Information and Communication Technologies*) dan sering dihubungkan dengan 4C (*communication, collaboration, critical thinking, and creativity*).” Sehingga diperlukan kemampuan dan keterampilan di bidang teknologi dalam proses belajar mengajar. Salah satunya ialah dengan menggunakan bahan ajar digital. Bahan ajar digital merupakan evolusi dari bahan ajar cetak yang memanfaatkan teknologi dengan berbagai kegunaan untuk membantu peserta

didik dalam proses belajar yang bersifat konkret, kontekstual, interaktif, dan adaptif (Sutanto, dkk., h. 176).

Berdasarkan observasi dan wawancara bersama Wali Kelas IV B di SD Negeri 34 Palembang, peneliti menemukan bahwa pada sekolah tersebut masih sedikitnya penggunaan bahan ajar digital. Di sekolah ini sudah dilengkapi ruang komputer dengan jumlah komputer yang cukup untuk digunakan satu kelas belajar serta dilengkapi dengan 3 buah proyektor. Namun, pendidik lebih sering menggunakan bahan ajar cetak sehingga motivasi peserta didik kurang saat kegiatan belajar mengajar. Khususnya pada mata pelajaran IPAS Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya pada topik B Kekayaan Budaya Indonesia, peneliti melihat hanya sebagian kecil dari ragam budaya Indonesia yang ditampilkan, masih banyak ragam budaya yang tidak ditampilkan seperti alat musik tradisional. Hal ini sangat disayangkan mengingat Indonesia adalah negara yang besar dengan 38 provinsi yang ada. Sekolah juga belum dilengkapi bahan ajar yang tepat untuk mengenalkan seluruh alat musik tradisional Indonesia.

Dapat peneliti simpulkan permasalahan yang ada ialah belum lengkapnya bahan ajar yang digunakan karena keterbatasan bahan ajar untuk mengenalkan alat musik tradisional dari seluruh provinsi di Indonesia yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah diatas adalah dengan mengembangkan bahan ajar digital berupa *e-book* yang praktis digunakan. Peserta didik akan lebih mudah dalam mempelajari alat musik tradisional dari 38 provinsi di Indonesia. Selain itu bahan ajar yang disajikan dalam bentuk digital dengan desain yang menarik

akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Pendidik dapat mengefisiensikan kegiatan pembelajaran melalui bahan ajar digital ini tanpa harus mencari satu per satu untuk setiap provinsinya. Pelaksanaan pembelajaran akan lebih efektif dengan disajikannya gambar alat musik serta bunyinya. Buku digital ini juga dapat diunduh oleh setiap orang dan dapat dicetak sehingga dapat digunakan oleh sekolah yang fasilitasnya belum mendukung untuk menggunakan Buku Asik Nian secara digital.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurjamilah, dkk. (2022) yang menyatakan bahwa produk bahan ajar berbasis *e-book* yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat memotivasi peserta didik kelas IV SD. Hasil rekapitulasi penilaian para ahli menunjukkan persentase rata-rata sebesar 96,67% dengan kategori sangat layak. Dari respon guru dan peserta didik didapat persentase rata-rata 96,95% dengan kategori sangat layak. Sehingga produk bahan ajar digital *e-book* sangat layak digunakan pada kegiatan pembelajaran IPS kelas IV sekolah dasar.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Selegi, dkk (2022, h. 451) yang melakukan penelitian pengembangan e-modul berbasis flipbook. Hasil penelitian ini menunjukkan e-modul yang valid dan praktis untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini memperoleh rata-rata skor 97% berdasarkan penilaian para ahli sehingga dikategorikan sangat valid. Penelitian yang dilakukan oleh Wibisari dan Mulyani (2023, h. 519) menyimpulkan bahwa media bahan ajar berbasis *e-book* yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran IPA di kelas V, dengan kategori layak dan

hasil menunjukkan terdapat peningkatan dari segi hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar berbasis *e-book*.

Berdasarkan pemaparan masalah diatas dan didukung oleh penelitian yang relevan, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Digital *E-Book* Asik Nian (Alat Musik Tradisional Indonesia) Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Bahan ajar masih terbatas digunakan di SD Negeri 34 Palembang serta belum dimanfaatkannya teknologi dalam pembelajaran IPAS khususnya pada materi alat musik tradisional Indonesia.
- b. Guru belum memanfaatkan teknologi yang ada secara maksimal.
- c. Peserta didik kurang termotivasi dalam belajar khususnya pada pembelajaran IPAS materi kesenian daerah alat musik tradisional.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada :

- a. Pengembangan bahan ajar digital *e-book* Asik Nian (Alat Musik Tradisional Indonesia) pada pembelajaran IPAS Kelas IV Bab 6 kekayaan

budaya Indonesia materi keragaman budaya kesenian alat musik tradisional.

- b. Dampak pengembangan bahan ajar digital *e-book* Asik Nian (Alat Musik Tradisional Indonesia) pada pembelajaran IPAS Bab 6 kekayaan budaya Indonesia materi keragaman budaya kesenian alat musik tradisional kelas IV SD Negeri 34 Palembang

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana mengembangkan bahan ajar digital *e-book* Asik Nian (Alat Musik Tradisional Indonesia) pada pembelajaran IPAS Bab 6 kekayaan budaya Indonesia materi keragaman budaya alat musik tradisional kelas IV SD yang valid?
- b. Bagaimana mengembangkan bahan ajar digital *e-book* Asik Nian (Alat Musik Tradisional Indonesia) pada pembelajaran IPAS Bab 6 kekayaan budaya Indonesia materi keragaman budaya alat musik tradisional kelas IV SD yang praktis?
- c. Bagaimana mengembangkan bahan ajar digital *e-book* Asik Nian (Alat Musik Tradisional Indonesia) pada pembelajaran IPAS Bab 6 kekayaan budaya Indonesia materi keragaman budaya alat musik tradisional kelas IV SD yang efektif?

1.5 Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui hasil pengembangan bahan ajar digital *e-book* Asik Nian (Alat Musik Tradisional Indonesia) pada pembelajaran IPAS Bab 6 kekayaan budaya Indonesia materi keragaman budaya alat musik tradisional kelas IV SD yang valid.
- b. Untuk mengetahui hasil pengembangan bahan ajar digital *e-book* Asik Nian (Alat Musik Tradisional Indonesia) pada pembelajaran IPAS Bab 6 kekayaan budaya Indonesia materi keragaman budaya alat musik tradisional kelas IV SD yang praktis.
- c. Untuk mengetahui hasil pengembangan bahan ajar digital *e-book* Asik Nian (Alat Musik Tradisional Indonesia) pada pembelajaran IPAS Bab 6 kekayaan budaya Indonesia materi keragaman budaya alat musik tradisional kelas IV SD yang efektif.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Teoritis
 1. Pengembangan bahan ajar digital pada materi IPAS ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan pengetahuan pembelajaran

IPAS dengan memperkenalkan keragaman alat musik tradisional dari ke 38 provinsi yang ada di Indonesia.

2. Sebagai masukan dan referensi kepada lembaga pendidikan dan kepada guru secara keseluruhan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan kontribusi dalam memperbaiki proses pembelajaran IPAS khususnya pada materi keragaman budaya

2. Bagi Pendidik

Pendidik mendapatkan pengetahuan mengenai penerapan teknologi dalam membuat bahan ajar serta mengefisiensikan kegiatan pembelajaran secara inovatif.

3. Bagi Peserta Didik

Dengan menggunakan bahan ajar digital *e-book* peserta didik akan lebih tertarik dan termotivasi belajar, serta lebih mudah memahami keseluruhan alat musik tradisional dari seluruh provinsi di Indonesia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya sebagai referensi terkait dengan bahan ajar digital *e-book* pada pembelajaran IPAS khususnya tentang alat musik tradisional Indonesia serta manfaat dan cara melestarikannya.

1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Pengembangan bahan ajar digital yang dikembangkan oleh peneliti diharapkan memiliki spesifikasi sebagai berikut :

- a. Bahan ajar digital dikembangkan dengan menggunakan aplikasi Canva.
- b. Bahan ajar digital ini berbentuk *e-book* (buku digital) sehingga siswa dapat menggunakannya sebagai sumber belajar mandiri.
- c. Bahan ajar memuat komponen pembelajaran seperti capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi dan latihan soal serta panduan cara penggunaannya.
- d. Bahan ajar ini dilengkapi dengan gambar dan suara yang dapat membantu pengguna.
- e. Bahan ajar digital ini dirancang agar dapat digunakan oleh peserta didik baik secara individu maupun kelompok.
- f. Bahan ajar ini bersifat *stand alone* (tidak memerlukan program lain untuk menjalankannya).
- g. Bahan ajar dapat dibagikan kepada peserta didik melalui link.
- h. Bahan ajar ini dapat digunakan di *smartphone*, komputer, atau laptop.